

## BAB VI

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setiap LPTK memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyelenggarakan program *fieldstudy*. Persamaan ada pada penamaan, definisi, banyaknya pelaksanaan, tujuan, mekanisme kegiatan, lama pelaksanaan, penentuan lokasi, pengumpulan data. Perbedaan pada jumlah SKS, pendanaan dan penilaian. Penilaian memiliki perbedaan baik proses, produk dan masing-masing pembobotannya. Pelaksanaan *fieldstudy* yang ideal dilakukan 3 kali dibimbing dengan rasio 1:15 s/d 20, SKS yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan tatap muka/seminar/kegiatan lapangan, materi kajian sesuai dengan materi yang sudah di dapatkan dikelas, pelaksanaan 5-7 hari, lokasi yang ditentukan secara bersama, pendanaan dari berbagai sumber.

Penilaian dalam *fieldstudy* menggunakan *authentic assessment*. Bentuk *authentic assessmen* yang sesuai dan berhubungan positif dengan pembentukan profesionalisme calon guru geografi yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan peralatan/kuesioner dan penilaian proyek. Bentuk *authentic assessment* portofolio disesuaikan produk yang dihasilkan dimasing-masing *fieldstudy*. Bentuk penilaian sikap tidak dapat digunakan secara langsung, tetapi sebagai *nurturan effect*. Penilaian kinerja presentasi dapat digunakan apabila disampaikan dahulu kriteria penilaiannya kepada peserta.

*Authentic asssement fieldstudy* dapat membentuk profesionalisme calon guru geografi. Kompetensi yang terbentuk dari program *fieldstudy* yaitu kompetensi kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi yang kurang terbentuk yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi profesional dengan tes memiliki nilai rata-rata 60,08. Kompetensi pedagogik tidak diperoleh karena tidak terdapat langsung dalam *fieldstudy* pada tiap tahapannya. Kompetensi pedagogik diperoleh dari pembelajaran di kelas dan kegiatan praktik mengajar di sekolah.

## 6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasinya sebagai berikut :

- a. LPTK melihat perlu kembali pentingnya program *fieldstudy* yang dapat membentuk profesionalisme calon guru geografi.
- b. Perlu penelitian yang lebih obyektif terhadap *fieldstudy* terutama untuk kompetensi profesional.
- c. *Authentic assessment* dijadikan sebagai model pengukuran yang terbukti secara empiris, penilaiaian produk sesuai dengan karakteristik *fieldstudy* di masing-masing LPTK.
- d. Penggunaan peralatan survey lapangan sangat membantu meningkatkan keterampilan peserta.

## 6.3 Saran

- a. Memanfaatkan IT untuk memudahkan dalam proses pengumpulan pengolahan dan penyajian hasil kajian di lapangan.
- b. Kriteria penilaian disampaikan dahulu, sehingga peserta memahami apa yang akan dinilai.
- c. LPTK melengkapi peralatan survey yang dapat berguna meningkatkan keterampilan peserta dalam membentuk profesionalisme calon guru geografi.
- d. Mengukur kompetensi profesional dapat dilakukan apabila disesuaikan dengan enam kelompok *fieldstudy* yang memiliki karakteristik konten dan tujuan yang berbeda, sehingga kompetensi profesional akan lebih baik nilainya.

**Aris Munandar, 2019**

*PENGEMBANGAN AUTHENTIC ASSESSMENT DALAM FIELDSTUDY UNTUK PEMBENTUKAN PROFESIONALISME CALON GURU GEOGRAFI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)